



PERAN PKK DALAM PERBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MARGA DAUH PURI KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN

Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni¹, Anak Agung Ketut Sri Candrawati²

¹Prodi Pengelolaan Konvensi dan Peristiwa, Politeknik Internasional Bali

²Prodi Ilmu Administrasi Negara, STISIP Margarana Tabanan

e-mail: yuniagung1407@gmail.com¹

Received: 10/06/2023 Revised: 23/06/2023 Accepted: 26/06/2023

ABSTRACT

Community empowerment activities to improve the economy, welfare, and independence. The goal is to know and understand the forms of community empowerment and the role of Family Welfare Empowerment (PKK) in community empowerment in Marga Dauh Puri Village. PkM uses qualitative methods, following data collection procedures, interviews, observations, and literature studies. The instruments used were interview guides, cameras, voice recorders and note-taking tools. Data analysis with several components, namely: data reduction, data display, conclusion drawing in the form of narration, tables, photos and charts. The form of community empowerment in Marga Dauh Puri Village includes activities in the fields of education, health, and Empowerment of Family Welfare. In the field of Health; Posyandu Toddlers, pregnant women, and the elderly. In the field of family welfare; planting vegetable, sweet potatoes, training on making cassava chips, sorting plastic waste and PKK social gathering. The role of the PKK in community empowerment in Marga Dauh Puri Village is very large. The PKK has the role of helping villages to improve welfare towards the realization of a cultured, prosperous, advanced, independent, and harmonious family as well as developing the potential and role of women in increasing family income.

Keywords: The Role of the PKK, Community Empowerment

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi, kesejahteraan dan kemandirian. Tujuannya mengetahui dan memahami bentuk pemberdayaan masyarakat dan peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri. PkM menggunakan metode kualitatif, mengikuti prosedur pengumpulan data,

wawancara, observasi, dan studi pustaka. Instrumen yang digunakan pedoman wawancara, kamera, perekam suara dan alat mencatat. Analisis data dengan beberapa komponen yaitu: *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing* dalam bentuk narasi, tabel, foto dan bagan. Bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri, meliputi kegiatan dibidang pendidikan, kesehatan dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Di bidang Kesehatan; Posyandu Balita, ibu hamil dan lansia. Dibidang kesejahteraan keluarga; penanaman sayur, ketela rambat, pelatihan pembuatan kripik singkong, pemilahan sampah plastik dan arisan PKK. Peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri sangat besar. PKK mempunyai peran membantu desa untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Peran PKK, Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terbuka saat ini dan memaksa instansi pemerintahan, termasuk pemerintahan desa untuk bersaing disegala bidang dengan meningkatkan kualitas SDM. Kualitas SDM memiliki peran utama dalam setiap kegiatan serta didukung oleh sarana dan prasarana. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Marga Dauh Puri mencakup berbagai bidang yang sebagian besar dilaksanakan oleh PKK. PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga, pasal 11 tentang Gerakan PKK dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) program pokok pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang meliputi: a. penghayatan dan pengamalan Pancasila; b. gotong royong; c. pangan; d. sandang; e. perumahan dan tata laksana rumah tangga; f. pendidikan dan keterampilan; g. kesehatan; h. pengembangan kehidupan berkoperasi; i. kelestarian lingkungan hidup; dan j. perencanaan sehat. Di Desa Marga Dauh Puri PKK melaksanakan berbagai macam bentuk pemberdayaan, namun tidak semua bentuk pemberdayaan sesuai dan mampu meningkatkan perekonomian keluarga, seperti mengembangkan sayuran, namun saat panen tidak bisa disalurkan sehingga sayuran tidak memiliki nilai dan terbuang.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Sugarto (2005) pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). (Eko Sudarmanto, 2020), pengertian pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan warga tertentu yang ada di dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan. (Zubaedi, 2013), konsep pemberdayaan muncul dari kegiatan

dan upaya penguatan modal sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat. (Wahyuni, 2020) juga membahas tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata ekologis di Desa Nyambu Kediri, Tabanan. Jadi Kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian. Pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri memerlukan peran PKK, karena hampir sebagian besar kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh PKK. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat disesuaikan dengan kemampuan PKK, dalam mengolah dan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan?
2. Bagaimana Peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri, Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan?

KETERKAITAN

Dasar dari penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat tertuang dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 60 tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi. Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi, khususnya tentang pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Kegiatan PkM merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh civitas di STISIP Margarana Tabanan dan Politeknik Internasional Bali, disamping mendukung kemampuan mahasiswa/I untuk bersosialisasi. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga, pasal 3 ayat 2, yaitu Gubernur, bupati/wali kota, camat, dan kepala desa/lurah menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga melalui Gerakan PKK sesuai dengan kewenangannya. Gerakan PKK disesuaikan dengan masyarakat Desa Marga Dauh Puri, baik dari bentuk-bentuk pemberdayaan yang akan dilakukan maupun kemampuan yang dimiliki oleh PKK.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Menurut (Hasan, 2002) metode penelitian deskriptif, yaitu mencari teori, bukan menguji teori, serta menitikberatkan pada observasi. Peneliti mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi, jadi pelaksana PkM terjun ke lapangan. Menurut Santana (2007) Pendekatan kualitatif yaitu memproses pencarian gambaran data dari konteks peristiwa sepersis kenyataannya, yang berarti membuat berbagai kejadiannya seperti merekat dan melibatkan perspektif (tim pelaksana) yang partisipasif didalam berbagai kejadiannya, serta menggunakan pendeduksian dalam gambaran fenomena yang diamatinya.

Metode yang digunakan dalam PkM yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka. Menggunakan instrumen seperti pedoman wawancara, kamera, perekam suara dan alat mencatat. Analisis data dilakukan dengan Reduksi Data, Penyajian Data, verifikasi dalam bentuk narasi, tabel, foto dan bagan.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan PkM dikolaborasi dengan PKL, dilaksanakan selama satu semester yaitu pada semester VII di STISIP Margarana Tabanan yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan presentasi dan tahap penilaian. Pelaksanaan PkM dilakukan kurang lebih selama 3 Minggu, dimulai sejak tanggal 05 Oktober 2021 s.d 28 Oktober 2021, bertempat di Kantor Desa Dauh Puri Marga.

Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam melaksanakan persiapan dimulai dari awal semester VII di Bulan Agustus 2021, bulan September pembekalan dari DPMD dan para dosen di Kampus STISIP Margarana, keesokan harinya diantar dan diserahkan kepada Perbekel Desa Dauh Puri Marga oleh dua orang dosen pendamping satu dosen dari STISIP Margarana dan satu dosen dari Politeknik Internasional Bali.



Gambar 1. Serahterima Mahasiswa STISIP Margarana kepada Perbekel Desa Marga Dauh Puri (Dokumentasi, 2021)

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM berlangsung selama bulan Oktober 2021 tepatnya sejak tanggal 05 - 28 Oktober 2021. Jam pelaksanaan PkM sesuai dengan jam operasional di Kantor Desa Dauh Puri Marga, yaitu Senin – Kamis, jam 08.00-15.00, dengan jam istirahat 12.00-13.00.

Tabel. 1 Kegiatan PkM di Desa Marga Dauh Puri

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan
1	Selasa, 5 Oktober 2021	- Pelepasan Mahasiswa PKM, mengantar Mahasiswa ke lokasi yaitu Desa Marga Dauh Puri
2	Rabu, 6 Oktober 2021	- Membantu staf bersih-bersih kantor
3	Kamis, 7 Oktober 2021	- Mencari data tentang profil Desa Marga Dauh Puri
4	Jumat, 8 Oktober 2021	- Libur
5	Senin, 11 Oktober 2021	- Donor Darah
6	Selasa, 12 Oktober 2021	- Mengikuti kegiatan penyerahan BLT Dana Desa ke masyarakat penerima BLT Dana Desa
7	Rabu, 13 Oktober 2021	- Kegiatan PTM sekolah TK A dan TK B di Desa Marga Dauh Puri - Mengikuti kegiatan PKK dalam memanen ketela rambat
8	Kamis, 14 Oktober 2021	- Ikut partisipasi dalam kegiatan musyawarah mendiskusikan APBDES bersama perbekel dan tokoh masyarakat Desa Marga Dauh Puri
9	Senin, 18 Oktober 2021	- Membantu sekretaris Desa memindahkan meja untuk mengadakan rapat pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK)
10	Selasa, 19 Oktober 2021	- Membantu kegiatan pendidikan di TK dan PAUD di Desa Marga Dauh Puri
11	Rabu, 20 Oktober 2021	- Libur
12	Kamis, 21 Oktober 2021	- Menerima kunjungan Dr. Wahyuni dosen pendamping dari Politeknik Internasional Bali dalam kegiatan PkM di Desa Marga Dauh Puri
13	Jumat, 22 Oktober 2021	- Libur
14	Senin, 25 Oktober 2021	- Mengikuti Posyandu Balita Banjar Dauh Puri
15	Selasa, 26 Oktober 2021	- Menerima kunjungan dari Pak Dwi dan Buk Kartika selaku dosen panitia PKL dan PkM di STISIP Margarana
16	Rabu, 27 Oktober 2021	- Mencari data APBDES Desa Dauh Puri
17	Kamis, 28 Oktober 2021	- Mengikuti kegiatan vaksin tahap 2 di Desa Marga Dauh Puri
18	Jumat, 29 Oktober 2021	- Penutupan dan perpisahan PkM & PKL

(Sumber: Kantor Desa Marga Dauh Puri Tahun 2021)

3. Tahap Pelaporan dan Presentasi

Tahap pelaporan bulan November 2021 yaitu tahap dimana kelompok VI membuat laporan dan siap untuk diseminarkan.



Gambar 2. Pelaporan Pelaksanaan PkM kepada Perbekel dan Serahterima Cendra Mata
(Sumber : Dokumentasi, 2021)

4. Tahap Penilaian

Tahap penilaian bulan Desember 2021, yaitu penggabungan nilai PkM dari tahap persiapan, pelaksanaan dari Kantor Desa Marga Dauh Puri, tahap pelaporan dan presentasi pada seminar PKL



Gambar 3. Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan PkM di Marga Dauh Puri
(Sumber : Dokumentasi, 2021)

HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan PkM ini akan membahas dua hal, yaitu bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat dan peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri.

1. Bentuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Marga Dauh Puri

Bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Dauh Puri Marga Tabanan meliputi beberapa bidang, sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan pemberdayaan dilaksanakan dengan didirikannya Yayasan Margarana yang melayani PAUD dan Taman Kanak-Kanak. Alokasi Dana untuk kegiatan pendidikan ini sebesar Rp. 112.500.000,00, dana ini bersumber dari Dana Desa. Alokasi dana desa ini dipergunakan untuk sarana prasarana PAUD, Honor Guru dan dukungan untuk siswa berprestasi dan siswa

kurang mampu. Yayasan Margarana ini memiliki anak didik berjumlah 63 anak yang terbagi di dalam PAUD 30 anak dan di TK (Taman Kanak-Kanak) 33 anak. Yayasan ini memiliki 3 orang guru yang dibiayai oleh desa. Dalam situasi pandemi kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan 2 sesi setiap harinya dan tetap dengan prokes yang ketat. Sarana prasarana juga disediakan oleh Yayasan Margarana ini untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Tim pelaksana PkM ikut berpartisipasi dalam pengajaran TK dan PAUD di Yayasan Margarana. Gambar terkait kegiatan bidang Pendidikan, bisa dilihat di bawah ini.



Gambar 4. Kegiatan Pendidikan di TK dan PAUD
(Sumber : Dokumentasi, 2021)

b. Bidang Kesehatan

Pemberdayaan pada bidang kesehatan dilakukan dengan adanya kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) yang meliputi kegiatan Posyandu Balita, Bumil (Ibu Hamil) dan Kegiatan Posyandu Lansia, serta dilakukan kegiatan donor darah. Alokasi dana didalam kegiatan ini adalah Rp. 58.970.000,00 yang bersumber dari Dana Desa. Dana ini digunakan untuk Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita, bumil dan lansia, juga digunakan untuk pembayaran honor kader posyandu. Kegiatan Posyandu Balita dan Bumil diadakan sebulan sekali dengan adanya penimbang berat badan dan pemberian PMT untuk balita dan bumil. Untuk posyandu lansia kegiatan dilakukan dengan pengecekan kesehatan secara berkala, pemberian PMT dan kegiatan senam lansia. Tim pelaksana PkM ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penimbangan dan PMT

Di Desa Marga Dauh Puri Tabanan terdapat juga Pos Kesehatan Desa yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Alokasi dana untuk kegiatan ini adalah Rp. 24.250.000,00 yang bersumber pada Dana Desa. Dana ini digunakan untuk pembelian stik gula, stik kolesterol, stik asam urat dan honor bidan desa. Ada 2 orang bidan yang bertugas, 1 bidan dari Puskesmas dan 1 lagi bidan desa yang diangkat oleh Desa Marga Dauh Puri Marga, dan honor nya dibayar oleh desa. Gambar aktivitas kesehatan bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Polindes di Desa Dauh Puri Marga
(Sumber : Dokumentasi, 2021)



Gambar 6. Kegiatan Posyandu Balita di Desa Marga Dauh Puri
(Sumber : Dokumentasi, 2021)



Gambar 7. Kegiatan Vaksin di Desa Dauh Puri Marga
(Sumber : Dokumentasi, 2021)

c. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Di Desa Marga Dauh Puri terdapat organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Alokasi dana yang digunakan untuk kegiatan ini adalah Rp. 8.200.000,00 yang bersumber dari dana bagi hasil pajak. Dana ini digunakan untuk menanam ketela rambat, pelatihan membuat kriping singkong dan hasil panen serta olahannya bisa dijual di BUMDES, namun ini memerlukan kerja keras PKK dan konsistensi dalam pengolahan singkong agar bisa berkelanjutan, baik dalam kualitas maupun kuantitas. PKK juga melakukan pemilahan sampah plastik

untuk menjaga lingkungan dan menambah pendapatan, walaupun pemilahan sampah plastik ini belum lancar dan hasilnya kecil, yang paling penting mampu menjaga lingkungan dan dunia ini. Kegiatan PKK lainnya di Desa Marga Dauh Puri adalah mengadakan arisan PKK rutin setiap bulannya. Gambar pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 8. Penyerahan BLT di Desa Marga Dauh Puri
(Sumber : Dokumentasi, 2021)



Gambar 9. Kegiatan Musyawarah dengan Perbekel dan Bendesa Adat
(Sumber : Dokumentasi, 2021)

2. Peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga, Pasal 11 tentang Gerakan PKK dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) program pokok pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang meliputi: a. penghayatan dan pengamalan Pancasila;

b. gotong royong; c. pangan; d. sandang; e. perumahan dan tata laksana rumah tangga; f. pendidikan dan keterampilan; g. kesehatan; h. pengembangan kehidupan berkoperasi; i. kelestarian lingkungan hidup; dan j. perencanaan sehat. Dari 10 Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, peran PKK di Desa Marga Dauh Puri telah melakukan beberapa Gerakan di bidang Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Disamping itu juga melakukan arisan bulanan dan kegiatan pemilahan sampah plastik. Kegiatan pemilahan sampah plastik dilaksanakan di masing-masing rumah tangga, hasil dari pemilahan itu di bawa ke bank sampah desa dan untuk diangkut ke pembuangan residu TPA Mandung-Kerambitan. Dalam situasi pandemi saat ini, untuk meningkatkan perekonomian, PKK di Desa Marga Dauh Puri juga mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Desa yaitu kegiatan penanaman sayuran, penanaman ketela rambat. Penanaman sayuran, tidak menguntungkan masyarakat karena setelah panen pemasarannya tidak bagus sehingga banyak sayuran yang busuk dan terbuang. Kegiatan penanaman ketela rambat ini merupakan kegiatan PKTD (Padat Karya Tunai Desa) yang di lakukan oleh Desa.



Gambar 10. Panen Ketela Rambat oleh Ibu-Ibu PKK di Desa Dauh Puri Marga (Sumber : Dokumentasi, 2021)

Alokasi dana untuk kegiatan PKTD ini adalah Rp. 58.200.000,00 yang bersumber dari Dana Desa. Semua biaya yang diperlukan dibiayai oleh Desa Marga Dauh Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, mulai dari pembelian bibit, pembelian pupuk, biaya pemeliraan dan upah tenaga kerja. Dalam kegiatan ini, ibu-ibu PKK dibagi menjadi 4 kelompok yaitu, kelompok menceng 1, kelompok menceng 2, kelompok menceng 3 dan kelompok menceng 4. Setiap kelompok beranggotakan 30 orang. Masing-masing kelompok menanam ketela rambat per satu bidang tanah. Proses dari penanaman hingga panen itu memerlukan waktu 3 bulan. Hasil panen tersebut kemudian di jual ke BUMDES. Dengan adanya kegiatan seperti ini dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Marga Dauh Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan organisasi perempuan yang ada di setiap desa termasuk juga di Desa Marga Dauh Puri. PKK

mempunyai peran untuk membantu desa dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan laporan PkM di atas, maka dapat disimpulkan Bentuk pemberdayaan masyarakat di Desa Dauh Puri Marga Tabanan meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan PKK. Pada bidang pendidikan pemberdayaan dilaksanakan dengan didirikannya Yayasan Margarana yang melayani PAUD dan Taman Kanak-Kanak. Pemberdayaan pada bidang kesehatan dilakukan dengan adanya kegiatan pos pelayanan terpadu (Posyandu) yang meliputi kegiatan Posyandu Balita, Bumil (Ibu Hamil) dan Kegiatan Posyandu Lansia, serta kegiatan vaksin dan donor darah. Di bidang PKK pemberdayaan dilakukan dengan menanam sayuran, menanam ketela rambat, pelatihan membuat kriping singkong, pemilahan sampah plastik dan arisan PKK rutin setiap bulannya.

Peran PKK dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Marga Dauh Puri sangat besar, dilihat dari kegiatan pemberdayaan masyarakat yang lebih banyak dilakukan oleh ibu-ibu PKK. PKK mempunyai peran untuk membantu desa dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Bentuk pemberdayaan masyarakat yang sesuai harus dilanjutkan dan yang kurang sesuai diganti, agar pemberdayaan masyarakat benar-benar mampu meningkatkan ekonomi, kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di Desa Marga Dauh Puri, Kecamatan Marga, Tabanan. PKK harus lebih meningkatkan perannya dalam pemberdayaan masyarakat sehingga dapat menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dan meningkatkan pemasaran produk-produk hasil pemberdayaan sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua STISIP Margarana Tabanan I Gst. Ngr. Ag. Bgs. Widiani, SH.M.H., dan ketua LPPM STISIP Margarana Tabanan sehingga pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Marga Dauh Puri, Kecamatan Marga, Kediri Tabanan berlangsung dengan Lancar. Terima kasih kepada mahasiswa STISIP Margarana Tabanan yang menjadi tim PKM, yaitu Wilfridus Harto, Adrianus Gor, Kristoforus Sen Ndoi, Fardinimus Rengge, Ni Made Puspita Sari, Ni Putu Anggarawati, Saverius Male, dan Ni Luh Gede Rianti. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Perbekel dan jajaran, Ketua PKK dan jajarannya, Ketua Posyandu dan jajaran di Desa Marga

Dauh Puri, Marga, Tabanan, serta masyarakat yang kami cintai yang telah menerima kami dengan sangat baik sehingga pelaksanaan PKM di Desa Marga Dauh Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Sugarto. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT Ravika Adimatama.
- Eko Sudarmanto, dkk. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor; Ghalia Indonesia, Bogor.
- Rosmedi Dan Riza Risyanti. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang: Alqaprit Jatinegoro.
- Santana, Septiawan.(2007). *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wahyuni. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Ekologis Di Desa Nyambu Kediri, Tabanan*. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary*. Vol.3 No 1, 1 Desember 2020, 109-122. <https://ojs-journey.pib.ac.id/index.php/art/article/view/59>
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga
- Keputusan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi, khususnya tentang pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.
- Peraturan Pemerintahan Nomor 60 tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.